

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga merupakan bagian dari sebuah pendidikan secara global. Sebuah pendidikan yang mempunyai tujuan yang utuh dalam mendidik anak bangsa. Maka pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang akan terwujud dalam aktivitas jasmani sebagai media pembelajaran untuk mendidik. Menurut Ihsan & Hasmiyati (2011) (dalam Arifin, 2018) ”pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka motivasi siswa terhadap mata pelajaran penjas”(hlm.15). Pendidikan jasmani kesehatan merupakan mata pelajaran penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. “Pendidikan Jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan”(Bangun, 2016, hlm.157)

Selain untuk kegiatan belajar, pembelajaran pjok di sekolah Mts.Manarul Huda juga menjadi salah satu pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa karena banyak aktivitas dilapangan sehingga anak didik akan belajar bersosialisasi secara langsung dengan teman. Karakter-karakter teman juga dapat melatih sikap dan perilaku anak didik sehingga dijadikan tempat bermain dan berdiskusi.

Namun pada tahun 2019 dunia sedang dilanda pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* atau virus corona yang menyebar pertama dari Negara Cina. *Covid-19* adalah virus mematikan yang menyerang sistem pernapasan manusia dan menular melalui percikan air liur (*droplets*). kasus pertama *Covid-19* terjadi pada Bulan Maret 2020 yang menyebar sampai saat ini telah mencapai ratusan ribu.

*World Health Organization (WHO)* mengumumkan status virus *Covid-19* sebagai pandemi mengharuskan seluruh dunia membatasi kegiatan sosial, ekonomi, budaya dan Pendidikan. Indonesia langsung menerapkan *lockdown* yang sangat ketat sampai sekolah pun diliburkan. kementerian pendidikan indonesia mengeluarkan surat edaran mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan dan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* dengan meliburkan dan mengganti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*) di rumah.(Sutapa, 2020, hlm.20)

Lembaga pendidikan di sekolah yang ada dikota tasikmalaya berinisiatif meniadakan tatap muka mulai pertengahan maret 2020 dan mengubah menjadi konsep pembelajaran jarak jauh/*daring*. Ditinjau dari berubahnya sistem pembelajaran yang dilakukan pemerintah membuat semua mata pelajaran yang disecara tatap muka disekolah menjadi pembelajaran yang menggunakan media online, terutama dalam pembelajaran penjas. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dimana pembelajaran ini didominasi oleh banyaknya praktek dan sedikit teori, sebagian besar proses pembelajaran *daring* menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *zoom* yang dinilai paling sederhana juga mudah di akses oleh pendidik dan peserta didik.

Pelaksanaannya dari pembelajaran *daring* dibuatnya grup masing-masing kelas atau satu angkatan sekaligus kemudian pengisian absensi dan guru mengirim materi yang akan dipelajari. Setelah pengisian absensi dan peserta didik mempelajarinya dibuka sesi diskusi. Selama pembelajaran berlangsung guru juga menjelaskan pemberian tugas dan *deadline* pengumpulan tugas. Lamanya waktu pengerjaan tugas tergantung dari tingkat kesulitan tugas, bila hanya mengerjakan soal di hari itu pun peserta didik harus mengumpulkannya, namun jika tugas yang diberikan guru berupa praktek pengumpulannya bisa sampai satu minggu. Setelah

penugasan selesai guru menutup pembelajaran dan melakukan penilaian dari absensi ataupun tugas. Memang dari pembelajaran daring untuk Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan terdapat kelebihan dan kekurangannya, maka dari itu sebisa mungkin pembelajaran daring ini tetap tercapai.

Teknologi saat ini sangat bermanfaat untuk pembelajaran jarak jauh sehingga peserta didik dengan guru masih bisa terhubung walaupun dimasa pandemi. Teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh adalah *smartphone* namun bagi siswa yang kurang mampu ada yang belum memilikinya sehingga siswa tersebut bisa mencari informasi dari teman yang dekat dengan tempat tinggalnya.

Selanjutnya tantangan yang dihadapi saat pembelajaran daring yaitu guru harus membuat model dan metode pembelajaran yang menarik agar siswa senang menerima pembelajaran. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan walaupun jarak jauh, guru dapat menggunakan pembelajaran secara persuasif melalui video pembelajaran dan tugas yang menarik belajar siswa sehingga proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tercapai. Sebelum terjadi pandemi seperti sekarang ini memang mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan banyak dilaksanakan di luar ruangan atau lapangan namun setelah adanya pandemi berubah menjadi pembelajaran daring yang mengharuskan mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah bilamana ingin mengerjakan tugas dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Berdasarkan hasil pra survey melalui wawancara yang penulis lakukan di Mts.Manarul Huda tamansari pada tanggal 13 April 2021, dengan bapak Encep Nurdin, selaku guru mata pelajaran penjas di Mts.Manaru Huda tamansari tentang pembelajaran daring mata pelajaran penjas menggunakan metode *asynchronous* dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* grup dengan penugasan pembagian kelompok sesuai jumlah bab materi yang diajarkan kemudian siswa sesuai dengan tempat tinggal terdekat mencoba mempraktikkan tugas dan membagikannya ke aplikasi *whatsapp* untuk dipelajari bersama-sama. Selama pembelajaran guru dan peserta didik mendiskusikannya dan di akhir untuk tes tulisnya pengerjaan LKS dari bab yang dipelajari pada pertemuan itu.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran pjok karena pembelajaran daring masih langka digunakan di Indonesia ditambah pandemi virus *covid19*, secara tidak langsung kita harus mengadopsi pembelajaran daring secara dini. Pada saat pembelajaran daring dilakukan seringkali siswa tidak memenuhi kewajibannya terhadap pembelajaran daring dan kurang termotivasi pada pembelajaran daring.

Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengetahui hubungan antara tanggung jawab dan motivasi peserta didik terhadap hasil belajar daring menggunakan *asynchronous* dalam mata pelajaran pjok peserta didik kelas VIII MTS.MANARUL HUDA.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada permasalahan diatas peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut ;

- 1) Apakah terdapat hubungan tanggung jawab terhadap hasil belajar daring menggunakan *asynchronous* dalam mata pelajaran pjok peserta didik kelas VIII MTS.MANARUL HUDA?
- 2) Apakah terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar daring menggunakan *asynchronous* dalam mata pelajaran pjok peserta didik kelas VIII MTS.MANARUL HUDA?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara tanggung jawab dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar daring menggunakan *asynchronous* dalam mata pelajaran pjok peserta didik kelas VIII MTS.MANARUL HUDA?

## **1.3 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut, penulis uraikan sebagai berikut.

- 1) Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian (yang satu dengan yang lainnya). Jadi hubungan adalah keterkaitan suatu hal dengan hal lainnya.

- 2) Tanggung jawab menurut Wiyani 2013 (dalam Sari, 2017) “Tanggung jawab merupakan bentuk karakter yang membuat seseorang bertanggung jawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin”(49).
- 3) Motivasi menurut Thoifuri (2013) (dalam Rahmiaty, 2018) “Motivasi tentunya berorientasi pada pencapaian kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk semangat dalam belajar”(hlm.96). Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.
- 4) Hasil belajar menurut Nawami (dalam Susanto, 2015) menyatakan bahwa “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu”(hlm.5).
- 5) Pembelajaran daring Menurut Harley (2001) (dalam Anita, 2020) menyebutkan bahwa *E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, atau media jaringan komputer lainnya.(hlm.11)
- 6) *Asynchronous* menurut Darmawan (2018) (dalam Fahmi, 2020) “PJJ daring asynchronous dapat diartikan sebagai pembelajaran secara independen dimana peserta didik dapat berinteraksi satu sama lain dengan materi yang telah disediakan pada waktu yang mereka pilih”(para.8).
- 7) Mata pelajaran pjok Menurut Husdarta (2011) “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”(hlm.18).
- 8) Pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas”

*Corona Virus Disease (Covid-19)* menurut Amin Mohamad (2019) adalah “famili virus yang biasanya menyerang organ pernapasan”(hlm. 6).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Pada setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara tanggung jawab terhadap hasil belajar daring menggunakan *asynchronous* dalam mata pelajaran pjok peserta didik kelas VIII MTS.MANARUL HUDA Tamansari kota Tasikmalaya.
- 2) Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar daring menggunakan *asynchronous* dalam mata pelajaran pjok peserta didik kelas VIII MTS.MANARUL HUDA Tamansari kota Tasikmalaya.
- 3) Untuk mengetahui hubungan antara tanggung jawab dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar daring menggunakan *asynchronous* dalam mata pelajaran pjok peserta didik kelas VIII MTS.MANARUL HUDA Tamansari kota Tasikmalaya.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### 5.1 Teoritis

- 1) Dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi evaluasi pembelajaran pjok secara daring dimasa pandemi dan untuk perbaikan di masa era normal baru.
- 2) Menambah wawasan serta sebagai referensi untuk penelitian sejenis tentang hubungan tanggung jawab dan motivasi belajar peserta didik terhadap terhadap hasil belajar daring menggunakan *asynchronous* dalam mata pelajaran pjok.

### 5.2 Praktis

#### 1) Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar di masa pandemi dan acuan untuk mningkatkan tanggung jawab dalam belajar khususnya secara daring.

#### 2) Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk melaksanakan evaluasi tentang tanggung jawab dan motivasi belajar siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di masa pandemi secara daring.

### 3) Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang.

### 4) Jurusan pendidikan jasmani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu, khususnya hubungan antara tanggung jawab dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.